BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha telah memahami kebutuhan pelanggan, menyesuaikan produk berdasarkan masukan pelanggan, memberikan pelayanan yang baik, dan memperhatikan kondisi pesaing, orientasi pasar tersebut belum mampu meningkatkan keunggulan bersaing secara nyata. Dengan demikian, informasi mengenai pasar dan pelanggan belum sepenuhnya diterapkan menjadi strategi yang dapat memberikan keunggulan dibandingkan usaha pesaing.
2. Secara parsial orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Artinya, semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam mencoba ide baru, melakukan perubahan, mengembangkan usaha, memanfaatkan peluang, dan merespons permintaan pelanggan, maka semakin tinggi pula kemampuan usaha dalam menghadapi persaingan. Orientasi kewirausahaan mendorong pelaku usaha untuk tidak hanya

mempertahankan usaha, tetapi juga terus berupaya mengembangkan dan menyesuaikan usahanya.

3. Secara parsial inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaku usaha dalam menambah variasi produk, menyediakan pilihan sesuai permintaan pelanggan, menjaga konsistensi rasa dan kualitas, serta melakukan perbaikan produk, maka semakin besar kemampuan usaha dalam menarik dan mempertahankan pelanggan. Inovasi produk menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan daya tarik produk dan menghadapi persaingan usaha sejenis.
4. Secara simultan orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Pemahaman terhadap pelanggan dan pesaing, keberanian memanfaatkan peluang, serta kemampuan melakukan inovasi produk secara bersama-sama dapat membantu pelaku usaha meningkatkan daya tarik usaha, mempertahankan pelanggan, dan menghadapi persaingan yang semakin ketat.

5.3. Saran

1. Bagi pelaku usaha mikro di Kelurahan Fatululi, Informasi tersebut sebaiknya tidak hanya digunakan untuk mengetahui kebutuhan

pelanggan, tetapi juga diterapkan dalam pengembangan usaha agar dapat meningkatkan keunggulan bersaing.

2. Bagi pelaku usaha mikro di Kelurahan Fatululi, orientasi kewirausahaan perlu terus ditingkatkan karena hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Pelaku usaha dapat meningkatkan keberanian dalam mencoba ide baru, mengembangkan usaha dan memanfaatkan peluang yang tersedia.
3. Bagi pelaku usaha mikro di Kelurahan Fatululi, inovasi produk perlu lebih diperhatikan karena merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan serta paling dominan terhadap keunggulan bersaing. Pelaku usaha dapat melakukan penambahan variasi produk dan perbaikan kualitas produk dengan tetap mempertahankan konsistensi produk agar mampu memberikan pilihan dan nilai yang lebih baik bagi pelanggan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini serta memperluas objek penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keunggulan bersaing usaha mikro.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dari Safitri, Prayoga, dan Munthe (2025) yaitu pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi produk

terhadap keunggulan bersaing UMKM di Labuhanbatu yang menemukan bahwa orientasi pasar tidak memberikan pengaruh positif, sementara orientasi kewirausahaa dan inovasi produk tidak menunjukan pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM.

Teori kedua yang digunakan adalah teori Zaini dan Handoyo (2021) mengenai orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan novasi produk terhadap keunggulan bersaing UKM kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha mikro di Kelurahan Fatululi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Virginia Verbyani dan Sarwo Edy Handoyo (2021) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing UKM kuliner.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Dengan diketahui bahwa variabel orientasi pasar nilai indeks berada dalam kategori tinggi terbukti berpengaruh positif dan signifikan, maka pelaku usaha perlu tetap mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam memahami kebutuhan pelanggan, memperhatikan kondisi pasar, serta memanfaatkan informasi pasar sebagai dasar dalam mengambil

keputusan usaha, meskipun dalam penelitian ini orientasi pasar belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing.

2. Dengan diketahui bahwa variabel orientasi kewirausahaan berada dalam kategori tinggi dan terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap keunggulan bersaing, maka pelaku usaha perlu terus meningkatkan kemampuan untuk mencoba ide-ide baru, memanfaatkan peluang usaha, dan mengembangkan usahanya agar mampu meningkatkan daya saing.
3. Dengan diketahui bahwa variabel inovasi produk berada dalam kategori tinggi dan terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap keunggulan bersaing, maka pelaku usaha perlu mempertahankan bahkan meningkatkan inovasi melalui penambahan variasi produk, menjaga konsistensi kualitas produk, serta memperbaiki tampilan produk agar semakin menarik minat konsumen.
4. Dengan diketahui bahwa variabel keunggulan bersaing berada pada kategori tinggi dalam keunikan produk, kualitas produk dan harga bersaing.